

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan pada Pasien Infark Miocard Akut (IMA) pada pasien Ny S di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo”.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan , ketelitian , kepekaaan dalam menggali data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Disamping adanya reaksi-reaksi verbal dari pasien terdapat data-data yang diberikan , reaksi non verbal dari pasien juga mendukung perawat untuk mengumpulkan data. Reaksi non verbal dapat disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya pasien merasa takut mengungkapkan atau malu dan ada kemungkinan pasien merahasiakan karena masalah keluarga.

Pada pasien infark miocard akut terdapat gejala-gejala yang timbul seperti nyeri dada sebelah kiri menjalar ke bahu, kenaikan pada SGOT mencapai 600 U/L, dan SGPT mencapai 155 U/L, hasil ECG menunjukkan ST Elevasi dan T inversi, perfusi perifer menunjukkan dingin, pucat dan basah, tanda-tanda vital menunjukkan RR meningkat 26x/menit, tensinya rendah 90/60, sehingga

memerlukan perawatan yang optimal .

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Tidak semua diagnosa keperawatan pada tinjauan teori ditemukan pada tinjauan kasus. Pada tinjauan kasus diagnosa keperawatan yang muncul adalah Nyeri yang berhubungan dengan ketidak seimbangan suplai darah dan oksigen dengan kebutuhan miokardium sekunder dari penurunan suplai darah ke miokardium, Pola napas tidak efektif yang berhubungan dengan penurunan kadar oksigen akibat nekrosis pada miocardium, Gangguan perfusi jaringan perifer yang berhubungan dengan menurunnya curah jantung. Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa , mengganggu fungsi kesehatan.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan sesuai dengan keadaan pasien dan masalah keperawatan yang muncul pada saat itu intervensi disusun sesuai dengan prioritas masalah, perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah. Pada perencanaan ditetapkan tiga intervensi yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada dada, pola nafas yang efektif dan perfusi jaringan perifer kembali normal.

5.1.2 Pelaksanaan Keperawatan

Tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah dirumuskan. Pelaksanaan tindakan kasus Ny. S dengan infark miocard mengikuti aturan dan tata cara di ruang intensive dan kami melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan pasien,

keluarga , perawat , dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada pasien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada pasien.

5.1.5 Evaluasi

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah direncanakan pada rencana tindakan sebelumnya. Evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan pada tinjauan kasus tidak seluruh tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan. Pada diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri hanya tercapai sebagian sedangkan diagnosa keperawatan pola nafas tidak efektif dan gangguan perfusi jaringan perifer dapat tercapai. Keberhasilan ini tergantung pada partisipasi pasien dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan pasien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan. Bagi pasien dengan infark miocard akut harus mengontrolkan dirinya untuk perawatan dan pengobatan secara teratur serta mempertahankan dietnya yaitu pembatasan lemak dan diet rendah garam karena untuk mencegah komplikasi penyakit .

5.2.2 Bagi Keluarga

Diharapkan agar keluarga selalu untuk selalu mengobservasi setiap perubahan yang ada pada pasien sehingga keadaan yang lebih buruk dapat

dicegah. Pasien segera di bawa ke Rumah sakit apabila kondisi pasien menunjukkan ke gawat darurat.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi untuk program pendidikan sehingga dapat dipelajari oleh mahasiswa serta sebagai dokumentasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.

5.2.4 Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan infark miocard akut

